

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut

Kobangdikal merupakan lembaga pendidikan di lingkungan TNI AL yang bertugas melaksanakan pendidikan formal TNI AL, meliputi Dikma, Diktuk, Dikbangum, Dikbangspes, Dikbangiptek, dan serta pendidikan non formal yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas personel TNI AL. Oleh karenanya pendidikan yang dilaksanakan di Kobangdikal bersifat bertahap, berlanjut dan longitudinal dengan pendidikan yang lainnya, yang diarahkan untuk menyiapkan prajurit matra laut yang bermoral, profesional, dan berani sesuai dengan kebutuhan organisasi TNI AL.

Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL) sebagai salah satu satuan pelaksana pendidikan di lingkungan kobangdikal bertugas menyelenggarakan program pendidikan iptek bagi prajurit TNI/Polri dalam rangka membentuk, memelihara dan mengembangkan kemampuan iptek prajurit TNI/Polri guna menjawab tantangan kemajuan teknologi alutsista dan dalam rangka mewujudkan kemandirian alutsista di lingkungan TNI/Polri. Sejak berdiri tahun 1966 STTAL Kobangdikal telah menghasilkan lulusan yang menempati berbagai jabatan strategis di bidang perencanaan, intelejen, operasi, logistik, dan lembaga pendidikan di lingkungan Kemhan/TNI dan Polri. Penempatan alumni STTAL di berbagai bidang penugasan menunjukkan bahwa alumni STTAL diakui

eksistansinya dan memiliki kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan organisasi Kemhan/TNI dan Polri.

(Sumber: STTAL 2017)

2.1.1 Sejarah

Sejarah singkat STTAL diawali dengan suatu peristiwa di mana pada tahun 1964 Angkatan Laut Republik Indonesia di bawah Menteri/Panglima Angkatan Laut Laksamana R.E. Martadinata menyadari sepenuhnya bahwa peralatan kesenjataan dan material yang digunakan oleh Angkatan Laut pada waktu itu semakin lama semakin modern dan canggih teknologinya. Menyikapi akan kondisi tersebut maka diperlukan tenaga-tenaga yang memiliki ilmu pengetahuan yang memadai dan ketrampilan untuk dapat menangani peralatan kesenjataan baik sebagai tenaga operasional, pemeliharaan dan perbaikan maupun pengembangannya. Penyediaan tenaga yang sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi merupakan tantangan bagi TNI AL pada masa itu, oleh karenanya pemimpin TNI AL merasa perlu adanya wadah tersendiri yang akan menghasilkan tenaga ahli dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kemiliteran, kemaritiman dan keangkatanlautan.



(Sumber: <http://sttal.ac.id/profil/sejarah> 2017)

Gambar 2.1 Staf IIAL pada tahun 1966.

Berdasarkan pola pemikiran tersebut dibentuklah Panitia Perumus Pendidikan Lanjutan yang diketuai oleh Kolonel Laut (E) Suparno dengan Surat Keputusan Menteri Panglima Angkatan Laut No. 5420.24 tanggal 24 Agustus 1964. Panitia Perumus tersebut mengusulkan tempat penyelenggaraan Pendidikan Lanjutan di kompleks SESKOAL Cipulir-Jakarta. Sebagai tindak lanjut dibentuklah suatu gugus tugas dengan Surat Perintah Deputi II Men/Pangal Nomor: P.22/ 8/ 12 tanggal 2 Oktober 1964 yang anggotanya, meliputi: Laksda Suyono Suparto, Mayor Laut Soewarso M.Sc., Mayor Laut F.M. Parapat Phd., Kapten Laut Dr.A.J.Supardi, Kapten Laut Eduard Mambo, Kapten Laut Robert Liem, Dipl.Ing, Kapten Laut Ir. Lie Kok Toen, Kapten Laut Ir. Samri Leman dan Kapten Laut M.A. Tamimi Dipl.Ing. Hasil dari gugus tugas tersebut adalah keluarnya Surat Keputusan Menteri/Panglima Angkatan Laut Nomor: 5401.36 tanggal 10 Nopember 1965 tentang berdirinya Institut Ilmiah Angkatan Laut (IAL).

Saat yang paling bersejarah bagi TNI AL khususnya STTAL adalah peresmian pembukaan IAL Angkatan I pada tanggal 15 Maret 1966 di Aula Yos Sudarso SESKOAL Cipulir oleh Menteri/Panglima Angkatan Laut Laksamana Mulyadi dengan Surat Keputusan No. 1520.11 tanggal 28 Februari 1966, yang dibuka dalam tiga jurusan, yaitu: Jurusan Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Kimia. Pembukaan IAL Angkatan I pada tanggal 15 Maret 1966 inilah yang kemudian dijadikan sebagai hari jadi IAL/STTAL dimana secara resmi dimulai kegiatan pembelajaran.



(Sumber: <http://sttal.ac.id/profil/sejarah> 2017)

Gambar 2.2 Dirjen Perti Mashuri, SH., memberikan sambutan pada acara penandatanganan Surat Keputusan antara ALRI dan Departemen P & K.

Dalam perkembangannya untuk mendapatkan pengakuan (akreditasi) dari Departemen P dan K berdasarkan saran dari Ditjen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada waktu itu, IIAL berubah nama menjadi STTAL (Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut). Pengakuan dari Departemen P dan K tersebut terwujud dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama antara Panglima Angkatan Laut Republik Indonesia dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 1520.20 dan Nomor: I/KB/PK/68 tanggal 14 Nopember 1968 tentang Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut. Didalam keputusan tersebut ditetapkan bahwa:

Pertama, Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut sebagai program edukasional reguler dari IIAL diselenggarakan oleh Angkatan Laut Republik Indonesia dengan tingkat studi sebagai “*Post-Baccalaureate Study*” selama tiga tahun dan dengan kebulatan sebagai sarjana lengkap.

Kedua, Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut berkedudukan sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan.

Ketiga, untuk bimbingan akademis, Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (STAL).

Keempat, segala biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dibebankan pada anggaran Angkatan Laut Republik Indonesia.

Pada awal pembentukan STAL/IAL, SESKOAL dan SEKUAL merupakan komponen pendidikan LEMHANMAR sebagai pelaksana dalam bidang pendidikan lanjutan, penelitian dan pengembangan IPTEK. Dalam perkembangan selanjutnya LEMHANMAR dibubarkan pada tahun 1970, dan dibentuklah Komando Pengembangan dan Pendidikan Angkatan Laut (KOBANGDIKAL) berdasarkan Keppres No. 79 tahun 1969 tentang organisasi Departemen Hankam. Maka berdasarkan Surat Keputusan Danjen Kobangdikal Nomor: Skep/1502.63/BDIK/V/1972 tanggal 10 Mei 1972 secara organisatoris dan administratif STAL/IAL berada dibawah Danjen Kobangdikal. Program pendidikan STAL/IAL Angkatan I (1966) sampai dengan Angkatan VII dilaksanakan di kampus SESKOAL Cipulir-Jakarta. Dengan telah selesainya pembangunan gedung kampus STAL yang berada di kompleks Kobangdikal Bumimoro-Surabaya maka sejak tahun 1985 (STAL Angkatan VIII) pendidikan dilaksanakan di Kobangdikal Surabaya. STAL selanjutnya setahap demi setahap mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup pesat serta memiliki peranan yang sangat strategis dalam dinamika pembangunan nasional.



(Sumber: <http://sttal.ac.id/profil/sejarah> 2017)

Gambar 2.3 Proses Pembelajaran pada masa IIAL berubah menjadi STTAL.

Dalam perkembangannya, pada tahun 1998 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Skep/756/III/1998 tanggal 30 Maret 1998, STTAL membuka jurusan/program studi Teknik Mesin, Teknik Elektro dan Teknik Manajemen Industri dan Hidrografi. Pembukaan tersebut mendapatkan persetujuan dari Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat nomor 2664/DIT/1999 tanggal 22 Oktober 1999, yang menyetujui pembukaan jurusan/program studi S1 di lingkungan STTAL meliputi: Jurusan/Program Studi Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Manajemen Industri, dan Hidrografi. Para mahasiswa yang menempuh program studi S1 di STTAL berasal dari strata Perwira dengan pangkat Lettu sampai dengan Kapten lulusan Akademi Angkatan Laut (AAL), Akademi Militer (AKMIL), dan Akademi Angkatan Udara (AAU) yang waktu itu masih diakui strata Diploma tiga.

Pada tahun 2005, STTAL membuka program Diploma tiga (DIII). Program DIII mendapatkan persetujuan dari Ditjen Dikti berdasarkan Surat

Ditjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional Nomor 1946/D/T/2009 tanggal 30 Oktober 2009. STTAL membuka program DIII, dengan program studi meliputi: Teknik Mesin, Teknik Informatika, Teknik Elektronika, dan Hidro Oseanografi. Para mahasiswa program diploma tiga tersebut berasal dari prajurit TNI AL, TNI AD, TNI AU, dan Polri pada strata Bintara dengan pangkat Sertu sampai dengan Serma.

Pada tahun 2012, karena terdapat perubahan dalam persyaratan akreditasi, maka STTAL diwajibkan memperbarui izin operasional program studinya, baik DIII maupun S1. Berdasarkan Surat Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7212/E2.3/T/2012 tanggal 16 Oktober 2012 diperoleh Rekomendasi Perpanjangan Izin Program Studi S1 di STTAL Surabaya, dan berdasarkan Surat Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7224/E2.3/T/2012 tanggal 16 Oktober 2012 diperoleh Rekomendasi Perpanjangan Izin Program Studi DIII di STTAL Surabaya.

Sebagai perguruan tinggi yang dikelola Kementerian lain (Kementerian Pertahanan), keberadaan STTAL telah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk dapat melaksanakan reakreditasi program studi S1 dan akreditasi DIII serta agar bisa masuk dalam sistem Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Ditjen Dikti, maka STTAL mengajukan Nomor Induk Perguruan Tinggi (NIPT) dan Nomor Induk Program Studi (NIPS) ke Dirjen Dikti. STTAL kini telah mendapatkan NIPT dan NIPS, dan dapat masuk dalam pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi Ditjen Dikti. Data kode NIPT STTAL adalah 473001. Sedangkan kode NIPS masing-masing program studi, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Studi S2 Analisis Sistem dan Riset Operasi, NIPS: 31105;
2. Program Studi S1 Teknik Mesin, NIPS: 2101;
3. Program Studi S1 Teknik Elektro, NIPS: 20201;
4. Program Studi S1 Teknik Manajemen Industri, NIPS: 26201;
5. Program Studi S1 Hidrografi, NIPS: 38201;
6. Program Studi DIII Teknik Mesin, NIPS: 21401;
7. Program Studi DIII Teknik Elektronika, NIPS: 20401;
8. Program Studi DIII Teknik Informatika, NIPS: 55401;
9. Program Studi DIII Hidro Oseanografi, NIPS: 38401.

Dalam rangka memperbaiki sistem tata pamong yang lebih kredibel, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, serta dapat menerapkan prinsip-prinsip keadilan sehingga sesuai dengan kebutuhan organisasi, perkembangan lingkungan eksternal dan mengacu pada ketentuan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka STTAL menerbitkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STTAL Tahun 2013-2033 dan Keputusan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Kep/45/I/2013 tanggal 11 Januari 2013 tentang Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut. Berlandaskan pada RIP dan Statuta yang baru, maka STTAL melakukan perubahan-perubahan yang mendasar dalam tata kelola, kepemimpinan dan penjaminan mutu lembaga pendidikan.



(Sumber: <http://sttal.ac.id/profil/sejarah> 2017)

Gambar 2.4 Dirjen Dikti kemdikbud, Prof, Dr. Joko Suyanto, yang berperan besar dalam mengeluarkan Surat Mandat Dirjen Dikti Kemendikbud Nomor 124/E/KR/2013 tanggal 19 Februari 2013.

Pada tahun 2013, STTAL mendapatkan mandat dari Kemendikbud untuk membuka program studi Analisis Sistem dan Riset Operasi (ASRO), melalui Surat Mandat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 124/E/KR/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Penugasan Pembukaan Program Pascasarjana Program Studi S2 Analisis Sistem dan Riset Operasi STTAL. Untuk menjalankan roda organisasi yang mewadahi keberadaan program Pascasarjana sesuai mandat dari Ditjen Dikti Kemendikbud tersebut, maka diterbitkan Keputusan Komandan/Ketua STTAL Nomor B/31/2013 tanggal 21 Februari 2013 tentang Organisasi dan Prosedur Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut yang berlaku sementara.



(Sumber: <http://sttal.ac.id/profil/sejarah> 2017)

Gambar 2.5 Mendikbud RI, Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh DEA.

Berdasarkan surat mandat dari Ditjen Dikti selanjutnya diterbitkan Surat Keputusan Kasal Nomor Kep/352/III/2013 tanggal 15 Maret 2013 tentang izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana Program Studi S2 Analisis Sistem dan Riset Operasi Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL) dan disusul dengan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 431/E/O/2013 tanggal 27 September 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Analisis Sistem dan Riset Operasi (S2) pada STTAL di Surabaya.

Keberadaan Program Pascasarjana Program studi S2 ASRO di STTAL mendorong untuk merealisasikan ide perubahan baru dalam sistem tata pamong STTAL yang mendapatkan dukungan sepenuhnya dari Komandan Kobangdikal yang waktu itu dijabat oleh Laksamana muda TNI Djoko Teguh Wahajo. Atas inisiator beliau diajukan surat Komandan Kobangdikal kepada Asrena Kasal Nomor B/957/IV/2013 tanggal 30 April 2013 tentang Saran dan Masukan Konsep Perkasal tentang organisasi STTAL, yang ditindaklanjuti dengan

diadakannya rapat yang dipimpin oleh Asrena Kasal tentang validasi organisasi STTAL pada hari Selasa, tanggal 7 Mei 2013, bertempat di Rupert Asrena membahas tentang usulan validasi organisasi STTAL.



LAKSAMANA MUDA TNI DJOKO TEGUH WAHOJO
Komandan Kobangdikal TH 2012-2013

(Sumber: <http://sttal.ac.id/profil/sejarah> 2017)

Gambar 2.6 Komandan Kobangdikal Tahun 2012-2013
Laksda TNI Djoko Teguh Wahajo

Pada perkembangan selanjutnya, Kasal, Laksamana TNI Dr. Marseti memerintahkan secara lisan untuk menyusun naskah akademik tentang validasi organisasi STTAL pada tanggal 12 Juli 2013 di Akademi Angkatan Laut. Perintah tersebut ditindaklanjuti dengan tersusun dan dikirimnya Surat Komandan Kobangdikal kepada Kasal Nomor B/1518/VII/2013 tanggal 16 Juli 2013 tentang Naskah Akademik Reposisi Kedudukan dan Tugas Pokok STTAL. Pokok-pokok isi surat adalah: (1) pengajuan jabatan Komandan STTAL adalah Laksma/Brigjen, (2) STTAL menjadi Balakpus Mabesal, (3) jumlah jabatan kolonel 8 Jabatan.

Naskah akademik mendapatkan tanggapan positif dalam rapat di Rupert Wakasal Mabasal yang dipimpin Kasal pada tanggal 17 Juli 2013. Hasil rapat merekomendasikan adanya beberapa revisi naskah akademik. Selanjutnya diajukan kembali revisi naskah akademik berdasarkan Surat Komandan Kobangdikal kepada Kasal Nomor B/1667/VIII/2013 tanggal 7 Agustus 2013 tentang Naskah Akademik Reposisi Kedudukan dan Tugas Pokok STTAL. Pokok-pokok isi surat adalah: (1) pengajuan jabatan Komandan STTAL adalah Laksma/Brigjen, (2) STTAL Balakpus Mabasal, (3) jumlah jabatan kolonel 7 Jabatan. Berdasarkan surat Komandan Kobangdikal tersebut, selanjutnya terbit Surat Kasal kepada Panglima TNI Nomor B/255-02/03/19/Set tanggal 2 Oktober 2013 tentang Usulan Validasi, Reposisi dan Peningkatan Organisasi STTAL Menjadi Balakpus Mabasal.



(Sumber: <http://sttal.ac.id/profil/sejarah> 2017)

Gambar 2.7 Komandan Kobangdikal 2013-2014,
Laksda TNI Widodo, SE., M.Sc.

Pada tanggal 24 Maret 2014 Asrenum Panglima TNI menyelenggarakan Rapat Revisi Perpres RI Nomor 10 tahun 2010 di Jakarta, Dalam rapat tersebut Asrenum Panglima TNI memutuskan untuk tidak memproses lanjut usulan STTAL tersebut kedalam proses revisi Perpres RI Nomor 10 tahun 2010.

Mengingat urgensi validasi, reposisi dan peningkatan organisasi STTAL sangat mendesak saat itu apalagi bersamaan dengan akan diadakannya Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) oleh BAN PT Kemendikbud yang pendaftarannya berakhir pada tanggal 10 Agustus 2014, maka dibentuk tim Panja percepatan validasi, reposisi dan peningkatan organisasi yang diketuai oleh Komandan Kobangdikal yang waktu itu dijabat oleh Laksamana Muda TNI Widodo, SE.,M.Sc. Tim Panja melaksanakan penghitungan beban kerja dan merumuskan kembali konsep validasi, reposisi dan peningkatan organisasi STTAL sesuai dengan kebutuhan TNI/TNI AL dan ketentuan perundang-undangan. Tim Panja menyarankan untuk mengajukan surat usulan ulang validasi, reposisi dan peningkatan organisasi STTAL, yang ditindaklanjuti dengan pengiriman surat Kasal kepada Panglima TNI Nomor B/295-02/03/19/Set tanggal 18 Agustus 2014 tentang Usulan Ulang Validasi, Reposisi dan Peningkatan Organisasi STTAL menjadi Balakpus Mabesal.

Setelah mendapatkan masukan dan referensi yang menguatkan urgensi validasi, reposisi dan peningkatan organisasi STTAL maka Mabes TNI merespon usulan tersebut untuk dibahas dalam rapat bersama Panglima TNI. Pada akhirnya tepat pada hari Selasa, tanggal 9 September 2014 bertempat di Ruang Rapat Kantor Panglima TNI jalan Merdeka Barat Jakarta Pusat, Panglima TNI, Jenderal TNI Dr. Moeldoko memutuskan untuk menyetujui validasi, reposisi dan

peningkatan organisasi STTAL, yang semula STTAL di bawah Kobangdikal kini menjadi Badan Pelaksana Pusat Mabes TNI AL. Struktur jabatan Komandan STTAL juga mengalami peningkatan yang semula dijabat oleh Perwira Menengah berpangkat Kolonel Mantap dinaikkan menjadi Perwira Tinggi Bintang Satu berpangkat Laksamana Pertama TNI atau Brigadir Jenderal TNI Marinir.



(Sumber: <http://sttal.ac.id/profil/sejarah> 2017)

Gambar 2.8 Dankobangdikal, Laksamana Muda TNI Ary Atmadja tahun 2014

Komandan Kobangdikal yang saat itu dijabat oleh Laksamana Muda TNI Ari Atmadja, SE., selanjutnya melaksanakan likuidasi organisasi STTAL dari Kobangdikal melalui sebuah Upacara Likuidasi Organisasi STTAL pada hari Jum'at, tanggal 14 November 2014. Tepat pada hari Senin, tanggal 17 November 2014, STTAL diresmikan menjadi organisasi Badan Pelaksana Pusat Mabes TNI Angkatan Laut oleh Kepala Staf Angkatan Laut, Laksamana TNI Dr. Marsetio, bersamaan dengan peresmian gedung Pascasarjana yang baru selesai dibangun.



(Sumber: <http://sttal.ac.id/profil/sejarah> 2017)

Gambar 2.9 Kepala Staf Angkatan Laut, Laksamana TNI Dr. Marsetio, meresmikan organisasi Balakpus STTAL pada hari Senin, tanggal Jum'at tanggal 14 November 2014

2.1.2 Visi dan Misi

Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut memiliki visi dan misi, sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) pertahanan bidang kemiliteran, kemaritiman dan keangkatanlautan yang handal ditingkat regional dalam mewujudkan kemandirian alat utama sistem senjata (alutsista)

b. Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkarakter dan berkepribadian Indonesia, berbasis iptek yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pertahanan bidang kemiliteran, kemaritiman dan keangkatanlautan.
- b) Melaksanakan penelitian dan pengembangan iptek pertahanan bidang

kemiliteran, kemaritiman dan keangkatanlautan dalam upaya mewujudkan kemandirian alat utama sistem senjata (alutsista).

- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan potensi maritim.

2.1.3 Tujuan Instansi

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan karakter dan kepribadian sebagai bangsa Indonesia yang berjiwa Pancasila, menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi pertahanan bidang kemiliteran, kemaritiman dan keangkatanlautan untuk memenuhi kepentingan pertahanan nasional dan daya saing bangsa.
- b. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi pertahanan bidang kemiliteran, kemaritiman dan keangkatanlautan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
- c. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan potensi maritim.

2.1.4 Logo Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut

Berikut adalah Logo Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut yang terdapat pada Gambar 2.1 dibawah ini:



(Sumber: Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut 2017)

Gambar 2.10 Logo Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut

2.1.5 Arti Logo STTAL

Lambang STTAL adalah sebuah patung Ganesha yang memiliki empat tangan yang masing-masing memegang jangkar, bom laut, rudal dan lintasan orbit elektron. Di bawah patung Ganesha terdapat motto yang berbunyi “*DHARMA VIDYA ADHI GUNA*” dan tulisan tahun 1966. Di atas patung Ganesha terdapat tulisan “SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI ANGKATAN LAUT”.

a. Motto: “*Dharma Vidya Adhi Guna*”

Arti bahasa, *Dharma*: pengabdian, *Vidya*: ilmu, *Adhi*: baik, *Guna*: berguna.

Maknanya adalah: mengabdikan ilmu yang berguna untuk kebaikan bangsa dan negara.

b. Patung Ganesha: adalah lambang dari ilmu pengetahuan, sedangkan empat tangan yang memegang jangkar melambangkan kapal perang sebagai alat utama sistem matra laut, bom laut melambangkan sistem senjata bawah air, rudal melambangkan sistem senjata atas air, dan lingkaran orbit elektron melambangkan sistem sensor dan kendali senjata yang didukung oleh

kemampuan teknologi elektronika. Komponen lambang tersebut menggambarkan bidang ilmu yang digali, dikaji dan dikembangkan di dalam proses pendidikan di STTAL.

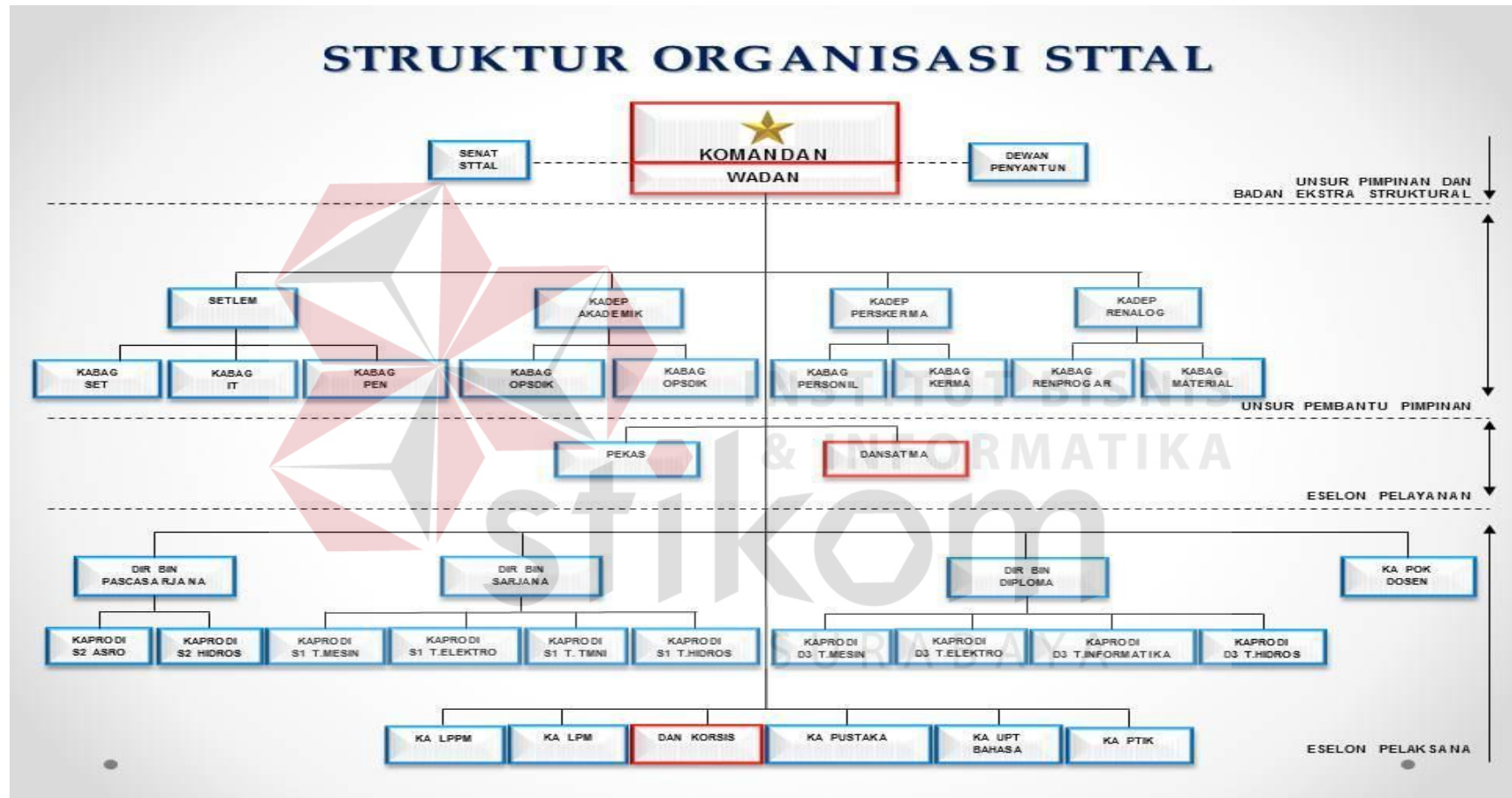
c. Tahun 1966: adalah tahun berdirinya IIAL/STTAL.

d. Arti warna:

1. Kuning: melambangkan keluhuran budi, kejujuran, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Biru Laut: melambangkan tuntutan tugas dan kewajiban serta medan pengabdian prajurit matra laut.
3. Merah: melambangkan tekad dan keberanian demi kebenaran.
4. Abu-abu: melambangkan ketenangan dan kemantapan dalam berpikir.
5. Putih: melambangkan kesucian dan ketulusan dalam tindakan.
6. Hitam : melambangkan bekerja secara profesional.

2.1.6 Struktur Organisasi ekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut

Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut memiliki struktur, organisasi yang dapat dilihat pada gambar 2.11.



(Sumber: <http://sttal.ac.id/profil/struktur-organisasi> 2017)

Gambar 2.11 Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut

2.2 Gambaran Umum Bagian Sekretariat Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut

Bagian Sekretariat merupakan salah satu bagian/divisi yang dimiliki Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut, Bagian Sekretariat memiliki tugas dan tanggung jawab serta struktur organisasi, berikut penjelasannya:

2.2.1 Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Bagian Sekretariat

Kepala Bagian Sekretariat disingkat Kabag Set adalah unsur pembantu pimpinan dan staff di tingkat Setlem Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dalam membantu merumuskan dan mengembangkan kebijakan Seklem Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut di bidang kesekretariatan di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi umum berupa pengelolaan perkantoran meliputi korespondensi, tata naskah dan reproduksi naskah sesuai Petunjuk Administrasi Umum TNI AL di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- b. Melaksanakan kegiatan kearsipan sesuai Petunjuk Administrasi Umum TNI AL di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- c. Melaksanakan kegiatan pembuatan dan pengadministrasian peraturan-peraturan yang mengikat di Lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- d. Mengajukan saran dan pertimbangan kepada Seklem STTAL khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya.

2.2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Urusan Tata Usaha (Ka TU)

Kepala Urusan Tata Usaha disingkat Ka TU adalah unsur pelayanan pimpinan di tingkat staff Setlem Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dalam membantu merumuskan dan mengembangkan kebijakan Sekem Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut di bidang tata usaha & pembinaan administrasi umum di lingkungan Setlem Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dengan tugas & tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembinaan dan kegiatan mengenai surat-menyurat, dokumentasi, pengarsipan dan tata usaha kantor serta pembinaan administrasi umum sehari-hari di lingkungan Setlem Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut yang disusun sesuai dengan Petunjuk Administrasi Umum TNI/TNI AL.
- b. Menyiapkan dan meneliti serta menyelesaikan rencana, program, naskah, petunjuk dan laporan-laporan Setlem Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut yang disusun oleh Bagset Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut sebelum ditetapkan oleh Sekem Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan satuan kerja lain di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan tingkat dan lingkup kewenangannya.
- d. Mengajukan pertimbangan dan saran kepada Kabagset Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya.

2.2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Urusan Agenda dan Arsip (Ur Agenda dan Arsip)

Urusan Agenda dan Arsip disingkat Ur agenda & arsip adalah unsur pembantu Ka TU dalam kegiatan di bidang pengagendaan surat-surat dan naskah lainnya baik yang masuk maupun keluar sesuai administrasi umum dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menerima surat-surat masuk.
- b. Meneruskan surat masuk yang berkualifikasi rahasia kepada Kabagset melalui Ka TU.
- c. Mencatat dalam buku agenda surat masuk berkualifikasi biasa.
- d. Mencatat dalam buku pembesar agenda semua surat-surat masuk.
- e. Melampiri baju surat meneliti derajat surat dan meneruskan kepada Kabagset melalui Ka TU.
- f. Mencatat arsip yang masuk.
- g. Mencatat arsip yang keluar.
- h. Melaksanakan pengawasan arsip yang beredar.
- i. Melaksanakan pengamanan dan pemeliharaan arsip.
- j. Melaksanakan penilaian arsip.
- k. Melaksanakan pertelaan arsip ke tingkat yang lebih tinggi.
- l. Menyalurkan arsip ke tingkat yang lebih tinggi.

2.2.4 Tugas dan Tanggung Jawab Urusan Produksi Naskah (Ur Prodkah)

Urusan Produksi Naskah adalah pejabat pembantu Ka TU dalam melaksanakan urusan dan kegiatan produksi/reproduksi naskah di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut. Dalam melaksanakan tugas

kewajibannya urusan produksi naskah (Ur Prodkah) bertanggung jawab kepada Ka TU dengan tugas dan tanggung jawab seperti sebagai berikut:

- a. Melakukan produksi/reproduksi naskah Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- b. Meneliti hasil produksi/reproduksi sebelum diajukan ke Ka TU.

2.2.5 Tugas dan Tanggung Jawab Operator Komputer

Operator Komputer adalah unsur pembantu Ka TU dalam kegiatan di bidang pengetikan surat-surat dan naskah lainnya yang berklasifikasi rahasia sesuai administrasi umum yang di tandatangani oleh Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menetik konsep-konsep surat dan naskah lainnya berklasifikasi rahasia dan biasa yang ditandatangani oleh Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut sesuai perintah Kabagset Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- b. Meneliti, mengoreksi, dan mengajukan hasil ketikan konsep-konsep surat dan naskah lainnya berklasifikasi rahasia dan biasa kepada Ka TU.

2.2.6 Tugas dan Tanggung Jawab Ordonan

Ordonan adalah unsur pembantu Ka TU dalam bidang pendistribusian naskah/surat di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendistribusian surat/naskah keluar dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kedinasan di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dengan menggunakan buku ekspedisi.

- b. Membantu Ka TU atas terselenggaranya koordinasi yang sebaik-baiknya dalam lingkungan TU.
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain atas perintah Ka TU.
- d. Mengajukan pertimbangan dan saran kepada Ka TU mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya.

2.2.7 Tugas dan Tanggung Jawab Perwira Penghubung Protokol/Spri (Pabungkol)

Perwira Penghubung Protokol disingkat Pa Bungkol adalah unsur pelaksana di tingkat Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dalam meruskan dan mengembangkan kebijakan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut di bidang keprotokoleran dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan mengatur penerimaan secara protokoler tamu-tamu termasuk tamu asing Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- b. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diperintahkan Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan staff protokol instansi di luar Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut untuk melancarkan tugas Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan unsur pengamanan terkait untuk pengamanan kegiatan komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- e. Membantu kelancaran kegiatan panitia upacara/acara-acara di Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.

- f. Mengajukan saran dan pertimbangan kepada Komandan khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya.

2.2.8 Tugas dan Tanggung Jawab Staf Spri 1

Staf Spri 1 adalah unsur pembantu Pabungkol dalam kegiatan pelayanan ruang kerja Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan urusan dalam ruang kerja Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- b. Menyiapkan keperluan ruang kerja Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut seperti makan, minum, dan makanan ringan.
- c. Melaksanakan pengecekan perlengkapan makan yang selesai digunakan.

2.2.9 Tugas dan Tanggung Jawab Staf Spri 2

Staf Spri 2 adalah unsur pembantu Pabungkol dalam kegiatan pelayanan ruang kerja Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan urusan dalam ruang kerja Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut seperti kebersihan, pemeliharaan dan pelayanan.
- b. Menyiapkan keperluan ruang kerja Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut seperti makan, minum, dan makanan ringan.
- c. Melaksanakan pengecekan perlengkapan makan yang selesai digunakan.

2.2.10 Tugas dan Tanggung Jawab ADC Komandan

ADC Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut adalah unsur pelayanan Spri dalam melaksanakan kegiatan pelayanan khusus Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mendampingi Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dalam melaksanakan tugas di dalam dan di luar kesatrian bilamana ADC Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut berhalangan.
- b. Menyiapkan dan mengecek semua perlengkapan dan bahan-bahan yang diperlukan Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
- c. Menyiapkan dan mengecek semua jadwal kegiatan Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan bagian terkait di dalam dan di luar kesatrian untuk kelancaran tugas Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.

2.2.11 Tugas dan Tanggung Jawab Pengemudi Komandan 1 (Sopir Dan 1)

Pengemudi 1 adalah unsur pembantu Sekpri/Pabungkol dalam kegiatan di bidang pelayanan dan perawatan kendaraan dinas Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melayani Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dalam melaksanakan dinas baik di dalam maupun di luar kesatrian.
- b. Membersihkan dan melaksanakan perawatan kendaraan dinas sehingga selalu siap digunakan oleh Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan

Laut dalam melaksanakan dinas.

- c. Melaksanakan pengecekan berkala secara rutin dan segera melaporkan kepada Spri/Pabungkol dan Kapool Satma apabila kendaraan dinas Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut mengalami kerusakan.

2.2.12 Tugas dan Tanggung Jawab Pengemudi Komandan 2 (Sopir Dan 2)

Pengemudi Komandan 2 adalah unsur pembantu Spri/Pabungkol dalam kegiatan di bidang pelayanan dan perawatan kendaraan dinas Kediaman Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melayani Kediaman Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dalam melaksanakan dinas baik dalam maupun di luar kesatrian.
- b. Membersihkan dan melaksanakan perawatan kendaraan dinas sehingga selalu siap digunakan oleh Kediaman Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dalam melaksanakan dinas.
- c. Melaksanakan pengecekan berkala secara rutin dan segera melaporkan kepada Spri/Pabungkol dan Kapool Satma apabila kendaraan dinas Kediaman Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut mengalami kerusakan.

2.2.13 Tugas dan Tanggung Jawab Pengemudi Wakil Komandan (Sopir Wadan)

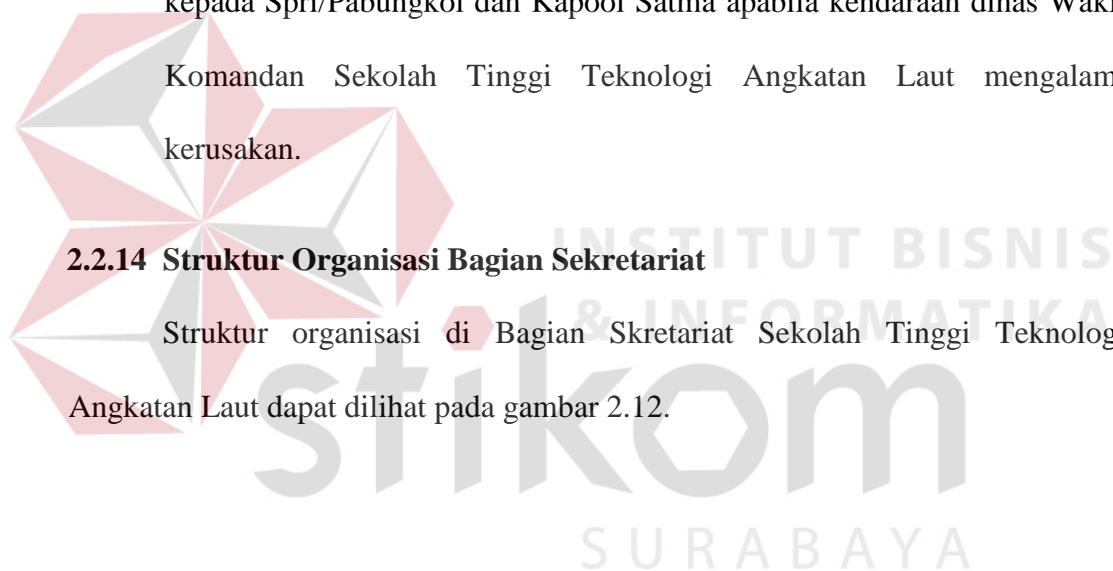
Pengemudi Wakil Komandan adalah unsur pembantu Spri/Pabungkol dalam kegiatan di bidang pelayanan dan perawatan kendaraan dinas Wakil

Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

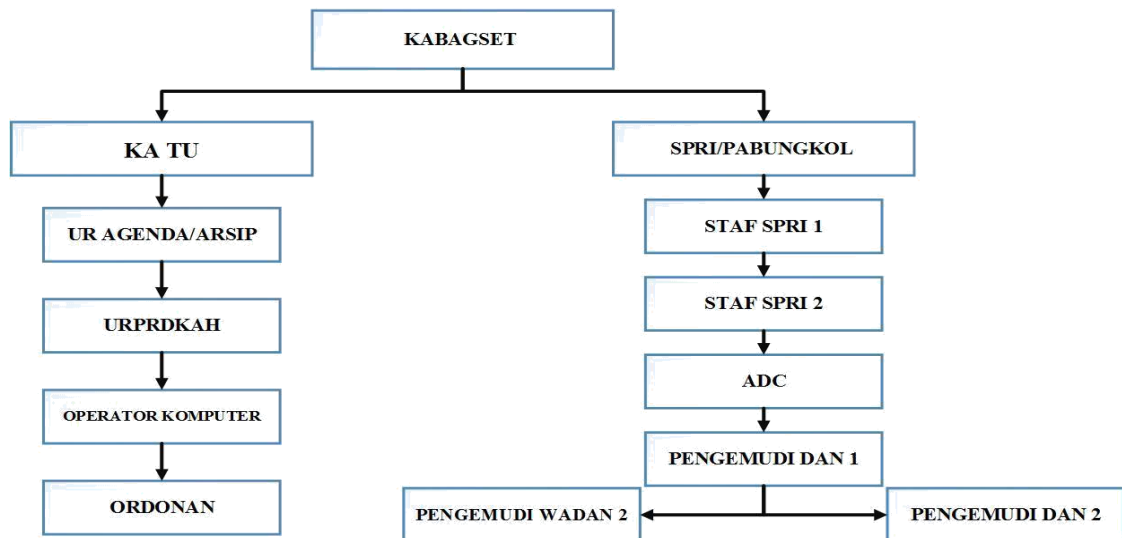
- a. Melayani Wakil Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dalam melaksanakan dinas baik di dalam maupun di luar kesatrian.
- b. Membersihkan dan melaksanakan perawatan kendaraan dinas sehingga selalu siap di gunakan oleh Wakil Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dalam melaksanakan dinas.
- c. Melaksanakan pengecekan berkala secara rutin dan segera melaporkan kepada Spri/Pabungkol dan Kapool Satma apabila kendaraan dinas Wakil Komandan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut mengalami kerusakan.

2.2.14 Struktur Organisasi Bagian Sekretariat

Struktur organisasi di Bagian Sekretariat Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut dapat dilihat pada gambar 2.12.



Struktur Organisasi Bagian Sekretariat STTAL

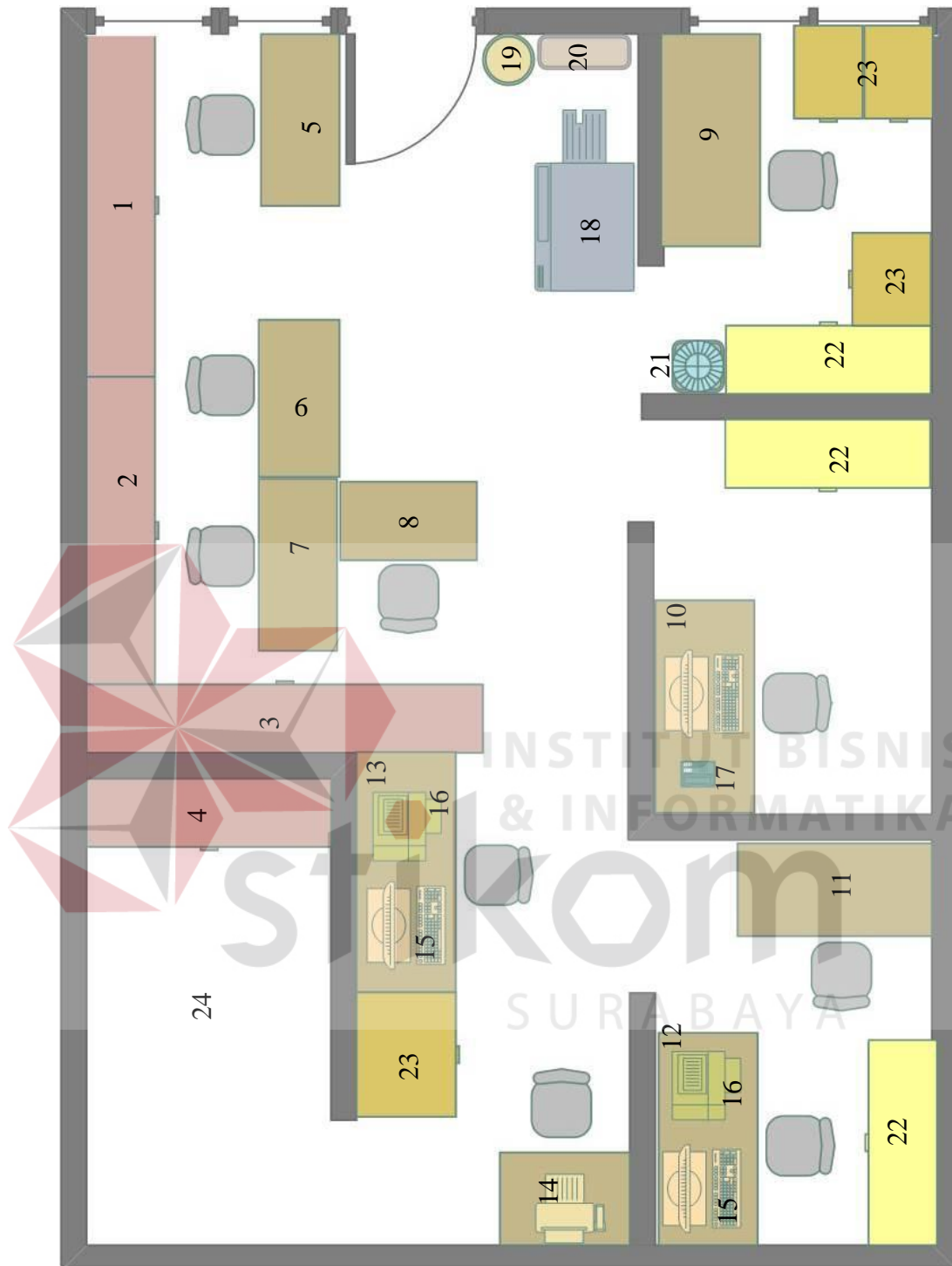


(Sumber: STTAL 2017)

Gambar 2.12 Struktur Organisasi Bagian Sekretariat STTAL

2.2.15. Lokasi dan Tempat Pelaksanaan Proyek Akhir

Bagian Sekretariat berada di Gedung Soewarso Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut yang terletak di Bumimoro, Moro Krembangan, Surabaya.



Gambar 2.13 Denah Ruangannya Bagian Sekretariat

Keterangan :

1. Lemari arsip surat masuk
2. Lemari arsip surat keluar
3. Lemari dokumen/buku STTAL

4. Lemari arsip surat rahasia
5. Meja kerja Ur-agenda surat masuk
6. Meja kerja Ordonan
7. Meja kerja Ur-agenda surat keluar
8. Meja kerja Ka TU
9. Meja kerja Pabungkol
10. Meja kerja Kabagset
11. Meja kerja Mahasiswa magang
12. Meja kerja Mahasiswa magang
13. Meja kerja Ur-Prodka
14. Mesin Fax
15. Komputer
16. Printer
17. Telepom
18. Mesin Fotocopy
19. Tempat sampah
20. Rak sepatu
21. Dispenser
22. Lemari
23. Loker
24. Mushollah



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA